

## BAB 5

### SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama pada penelitian yaitu *litigation risk* berpengaruh positif terhadap *prudence* akuntansi diterima. *Litigation risk* memiliki pengaruh positif terhadap *prudence* akuntansi, sehingga dapat diartikan semakin besar resiko suatu perusahaan mendapat ancaman hukum litigasi, maka semakin tinggi juga tingkat kehati-hatian manajemen pada perusahaan dalam menyajikan laporan keuangannya. Hal tersebut disebabkan suatu perusahaan akan menghindari resiko yang dapat merugikan perusahaan tersebut, oleh sebab itu penerapan *prudence* dapat mencegah adanya resiko tersebut.

Hipotesis kedua pada penelitian mengenai *debt covenant* berpengaruh negatif terhadap *prudence* akuntansi diterima. *Debt covenant* memiliki pengaruh negatif terhadap *prudence* akuntansi, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat hutang jangka panjang maupun jangka pendek pada suatu perusahaan akan semakin rendah tingkat penggunaan *prudence* akuntansi dalam melakukan perbaikan nilai dari rasio keuangan perusahaan.

Hipotesis ketiga pada penelitian mengenai *political cost* berpengaruh negatif terhadap *prudence* akuntansi ditolak. *Political cost* tidak memiliki pengaruh terhadap *prudence* akuntansi, sehingga semakin besar maupun kecilnya suatu ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan prinsip *prudence* akuntansi dalam melakukan pembayaran biaya politik perusahaan tersebut. Hal tersebut disebabkan oleh peraturan-peraturan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah saat ini sudah sesuai dengan keinginan seluruh bentuk ukuran perusahaan, sehingga tidak adanya alasan lain bagi perusahaan untuk menerapkan *prudence* akuntansi dalam maksud menghindari pembayaran biaya politik.

Hipotesis keempat pada penelitian mengenai *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *prudence* akuntansi ditolak. *Financial distress* tidak memiliki pengaruh terhadap *prudence* akuntansi, sehingga mampu atau tidak mempunya suatu perusahaan dalam melakukan pembayaran hutang jangka panjang maupun hutang yang jatuh tempo pada periode tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan prinsip *prudence* akuntansi dalam melakukan keterbukaan informasi keadaan riil suatu perusahaan saat sedang mengalami kesusahan. Hal tersebut disebabkan oleh karena dengan adanya penerapan paham *prudence* akan mengakibatkan pelaporan keuangan yang bersifat *understatement* yang dapat mengakibatkan kreditur tidak akan memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut, sehingga perusahaan yang mengalami kesusahan keuangan maupun tidak mengalami kesusahan akan merelakan penggunaan prinsip *prudence* dalam maksud memperbesar kemungkinan perusahaan mendapatkan pinjaman dari kreditur dengan meningkatnya nilai pendapatan perusahaan tersebut.

Hipotesis kelima pada penelitian mengenai *firm risk* berpengaruh positif terhadap *prudence* akuntansi ditolak. *Firm risk* berpengaruh negatif terhadap *prudence* akuntansi, sehingga semakin kecil tingkat resiko adanya ancaman pada perusahaan tersebut maka akan semakin tinggi tingkat penggunaan paham *prudence* berbanding terbalik saat perusahaan memiliki resiko ancaman yang tinggi maka perusahaan akan menghiraukan paham *prudence*. Hal tersebut disebabkan oleh semakin besarnya resiko perusahaan maka akan semakin besar return yang diharapkan oleh investor, dimana penerapan paham *prudence* dapat mengurangi return saham kepada investor.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut.

1. Perusahaan perdagangan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2015 – 2019 memiliki beberapa laporan tahunan yang tidak teraudit, sehingga terdapat beberapa sampel yang tidak dapat digunakan.
2. Pencatatan nominal rupiah yang dibulatkan pada laporan keuangan pada

beberapa perusahaan yang ada, sehingga dapat mempengaruhi rasio yang diteliti.

### 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditemukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Saran akademis bagi penelitian selanjutnya.
  - a. Perubahan variabel independen yang lainnya seperti *analyst coverage*, asimetri informasi, *good corporate governance*, dan juga dapat mempertimbangkan adanya penambahan variabel kontrol. .
  - b. Perubahan objek penelitian pada sektor yang lainnya, seperti perusahaan manufaktur maupun perusahaan non-keuangan.
  - c. Penambahan variabel moderasi yang dapat membantu dalam hal memperkuat hubungan antara variabel independen dengan *prudence* akuntansi.
2. Saran praktis, yaitu agar setiap pihak investor ataupun pihak luar lainnya agar dapat memperhatikan secara detail mengenai apa saja yang memiliki pengaruh yang tinggi dalam pengambilan keputusan-keputusan yang krusial bagi setiap perusahaan dalam penerapan paham *prudence* akuntansi, sehingga perusahaan dapat memilah lebih baik atas metode yang akan digunakan pada perusahaan tersebut, dalam tujuan mengurangi adanya tuntutan secara hukum oleh pihak lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aristiya, Maya, M., dan Budiharta, P. (2014). Analisis Perbedaan Tingkat Konservatisme Akuntansi Laporan Keuangan Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya Yogyakarta*.
- Astarini, Dwi. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi*. (Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Yogyakarta, Indonesia). Didapat dari <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/9834/10.DAFTAR%20PUSTAKA.pdf?sequence=10&isAllowed=y>.
- Cori, Defiyan. (2019). Unsur Penipuan (*Fraud*) Atas Rekayasa Laporan Keuangan Garuda Indonesia. Didapat dari <https://nusantaranews.co/unsur-penipuan-fraud-atas-rekayasa-laporan-keuangan-garuda-indonesia-terbukti/>, 27 Juli 2019.
- Damayanti, Christina Putri. (2018). *Hubungan Faktor-Faktor dalam Dimensi Fraud Triangle terhadap Perilaku Kecurangan Akademik*. (Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Indonesia). Didapat dari <https://repository.usd.ac.id/22089/>.
- Deliana, Dian. (2020). *Pengaruh Financial Distress dan Debt Covenant terhadap Accounting Prudence (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*. Didapat dari <http://epub.imandiri.id/epubview.asp?showdetail=&NIM=371662002&Jenis=Jurnal>.
- Elaisza, Reffy. (2019). *Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI)*. (Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Mulawarman, Kalimantan, Indonesia). Didapat dari <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/3039>.
- Fatmawati, Nia. (2020). *Pengaruh Debt Covenant, Financial Distress, dan Litigation Risk pada Konservatisme Akuntansi dengan Institutional Ownership Sebagai Variabel Moderating*. (Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://lib.unnes.ac.id/42852/>.
- Gamayuni, R. R. (2011). Analisis Ketepatan Model Altman Sebagai Alat Untuk Memprediksi Kebangkrutan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 176-190.
- Hikmah, Luthfiany. (2013). Analisis Perbedaan Prinsip Konservatisme Akuntansi dalam Penerapannya di IFRS. *Accounting Analysis Journal*, 2(3).

- Indira, Januarti. (2004). Pendekatan dan Kritik Teori Akuntansi Positif. *Jurnal Akuntansi dan Auditing (JAA)*, 1(1).
- Jati, A. K., dan Sudaryanto, B. (2016). Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang, dan Total Hutang terhadap ROA dan ROE Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ-45 di BEI 2011-2014. *Diponegoro Journal of Management*, 5(4).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Also published in foundations of organizational strategy. Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Juanda. (2007). Pengaruh Risiko Litigasi dan Tipe Strategi terhadap Hubungan Antara Konflik Kepentingan dan Konservatisme Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi*, 10.
- Marwah, Shofaa. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Penilaian Persediaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI Tahun 2007-2010*. (Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Negeri Lampung, Lampung, Indonesia). Didapat dari <http://feb.unila.ac.id/wp-content/uploads/2015/08/28082012-0811031052.pdf>.
- Maulana, Dedi Arya. (2017). *Pengaruh Risiko Litigasi, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan*. (Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Hayam Wuruk, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.perbanas.ac.id/2809/>.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Mustikasari, Yulita, dkk. (2020). *The Effect of Litigation Risk on Accounting Conservatism, Leverage & Managerial Ownership as Moderation*. *JASa*, 4(1).
- Noviantri, N. W., dan Ratnadi, N. M. D. (2015). Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* pada Konservatisme Akuntansi. *E-Journal Akuntansi*, 11(3).
- Nugroho, D. A., dan Siti, M. (2012). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi*. (Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/35693/>.
- Nursani, Y., Sri, F., dan Diamonalisa, F. (2019). Pengaruh *Debt Covenant*, *Political Cost*, dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi. *Prosiding Akuntansi*, 5(2).

- Oktomegah, Calvin. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1).
- Putri, A. G. (2017). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Resiko Litigasi, dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di BEI (2012-2014). *JOM Felkon*, 4(1).
- Putri, S. S., dan Vinola, H. (2020). Pengaruh *Financial Distress*, Risiko Litigasi, *Firm Risk* terhadap *Accounting Prudence* dengan Menggunakan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi. *KOCENIN*, 1(1).
- Rahayu dkk (2018). *Factors Influencing the Application of Accounting Conservatism in the Company*. *E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*, 18.
- Savitri, Eni. (2016). *Konservatisme Akuntansi Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Setyawati. (2010). *Selintas Tentang Kelelahan Kerja*. Yogyakarta: Amara Books.
- Sidik, Syahrizal. (2020, Juli 08). Modus *Fraud* Jiwasraya: Saham 'Gurem' hingga Borong Reksa Dana. *CNBC Indonesia*. Didapat dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200708161725-17-171211/modus-fraud-jiwasraya-saham-gurem-hingga-borong-reksa-dana>.
- Sinambela, M. O. E., dan Almilia, L. S. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(2).
- Siswanto, Velia Brigitta Angelina. (2020). *Pengaruh Asimetri Informasi, Analyst Coverage, dan Risiko Litigasi terhadap Prudence Akuntansi*. (Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/24468/>.
- Sparta, Okto R. I. (2019). Pengaruh *Debt Covenant*, *Bonus Plan*, dan *Political Cost* terhadap Konservatisme Akuntansi. *Journal Ekonomi, Manajemen Akuntansi*, 22(1).
- Sulastiningsih, dan Jaza, A. H. (2017). Pengaruh *Debt Covenant*, *Bonus Plan*, *Political Cost* dan Risiko Litigasi terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Kajian Bisnis*, 25(1), 110 – 125.
- Sulastri, S., dan Yane, D. A. (2018). Pengaruh *Financial Distress* dan *Leverage* terhadap Konservatisme Akuntansi. *Journal Akuntansi*, 14(1), 56 – 68.

- Tosi, L. A., dan Paidar, G. A. (2015). *The Relationship Between Accounting Conservatism and Financial Risks in The Companies Listed in Tehran Stock Exchange*. *Journal of Social Studies*, 1(11), 195–204.
- Utami, Rena Fitriana, 2011. *Influence Risk Of Litigation And The Financial Distress Company's Accounting Conservatism*. *Jurnal Universitas Komunikasi Indonesia*.
- Utari, Dewi, dkk. 2014. *Manajemen Keuangan : Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Watts RL., dan Zimmerman JL. (1986). *Positive Accounting Theory*. New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliff.
- Widya, 2004. *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan Terhadap Akuntansi Konservatif*. . (Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, Indonesia). Didapat dari <https://ijar-iaikapd.or.id/index.php/ijar/article/view/133>.
- Yushita, Amanita Novi. (2010). *Earnings Management dalam Hubungan Keagenan*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 7(1).